

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan perilaku petugas kesehatan dengan pengelolaan limbah medis berdasarkan status akreditasi puskesmas di Kabupaten Pelalawan Riau tahun 2019, dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separoh responden di puskesmas belum akreditasi yang berperilaku tidak baik dalam pengelolaan limbah medis. Sedangkan kurang dari separoh responden di puskesmas akreditasi yang berperilaku tidak baik.
2. Lebih dari separoh responden di puskesmas belum akreditasi yang memiliki pengetahuan rendah dalam pengelolaan limbah medis. Sedangkan puskesmas akreditasi memiliki kurang dari separuh responden yang memiliki pengetahuan rendah dalam pengelolaan limbah medis.
3. Lebih dari separoh responden di puskesmas belum akreditasi yang memiliki sikap negatif dalam pengelolaan limbah, sedangkan di puskesmas akreditasi responden memiliki sikap negatif kurang dari separoh.
4. Lebih dari separoh di puskesmas belum akreditasi tidak memenuhi syarat untuk ketersediaan sarana dalam pengelolaan limbah medis. Sedangkan di puskesmas akreditasi kurang dari separoh ketersediaannya tidak memenuhi syarat.
5. Lebih dari separoh di puskesmas belum akreditasi tidak mendapat yang dukungan yang baik dari pimpinan. Sedangkan di puskesmas akreditasi kurang dari separuh tidak mendapat dukungan yang baik dari pimpinan.

6. Ada perbedaan pengetahuan petugas kesehatan dalam perilaku pengelolaan limbah medis puskesmas belum akreditasi dan puskesmas akreditasi di Kabupaten Pelalawan Riau tahun 2019.
7. Ada perbedaan sikap petugas kesehatan dalam perilaku pengelolaan limbah medis puskesmas belum akreditasi dan puskesmas akreditasi di Kabupaten Pelalawan Riau tahun 2019.
8. Ada perbedaan ketersediaan sarana dalam perilaku pengelolaan limbah medis puskesmas belum akreditasi dan puskesmas akreditasi di Kabupaten Pelalawan Riau tahun 2019.
9. Ada perbedaan dukungan pimpinan dalam perilaku pengelolaan limbah medis puskesmas belum akreditasi dan puskesmas akreditasi di Kabupaten Pelalawan Riau tahun 2019.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberi beberapa saran yaitu :

1. Bagi Puskesmas Belum Akreditasi
 - a. Semua puskesmas perlu mengikuti penilaian akreditasi puskesmas untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan tingkat pertama.
 - b. Perlunya diberikan pengetahuan kepada seluruh petugas kesehatan tentang pengelolaan limbah medis dengan cara mengikuti pelatihan dan penyuluhan secara bergantian agar semua petugas kesehatan lebih mengerti dan memahami tentang pengelolaan limbah medis

- c. Diharapkan bagi puskesmas belum akreditasi agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan limbah medis oleh petugas kesehatan di setiap ruangan penghasil limbah.
- d. Pihak puskesmas perlu mengadakan fasilitas tempat limbah medis yang diperlukan dalam pengelolaan limbah medis seperti peningkatan jumlah tempat sampah, pengadaan kantong plastik, pengadaan alat pengangkutan limbah berupa gerobak/troli dan melakukan koordinasi dengan petugas yang menangani limbah medis secara langsung.
- e. Diharapkan bagi kepala puskesmas yang belum akreditasi dapat memberikan teguran atau sanksi yang tegas kepada setiap petugas kesehatan yang tidak melakukan pengelolaan limbah medis di puskesmas. Diharapkan bagi puskesmas belum akreditasi agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan limbah medis di setiap ruangan penghasil limbah dan membuat SOP tentang pengelolaan limbah medis dan menempelkannya di setiap ruangan.
- f. Perlunya dilakukan kerjasama (*MOU*) dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan limbah medis, agar limbah medis tidak terlalu lama menumpuk di puskesmas.

2. Bagi Puskesmas Akreditasi

- a. Perlu meningkatkan kerjasama dan peran aktif pimpinan puskesmas dengan seluruh staf petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis.
- b. Memperpanjang dan memperbaharui kerjasama (*MOU*) dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah medis.
- c. Melakukan pencatatan dan pelaporan tentang limbah medis yang dihasilkan oleh penanggung jawab limbah.

d. Agar pada saat re akreditasi bisa meningkatkan penilaian dari madya menjadi utama dengan melakukan pembinaan, pelaksanaan dan monitoring tentang pengelolaan limbah medis di puskesmas.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan

Melakukan pengawasan, pembinaan dan supervisi terhadap seluruh puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Pelalawan terkait dengan pengelolaan limbah medis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, perlu dilakukan penelitian terkait manajemen, sarana dan prasarana penunjang, serta peran dari semua petugas kesehatan di puskesmas dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis puskesmas di Kabupaten Pelalawan.

